

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE Z SCORE PADA PT. UNILEVER INDONESIA INDONESIA TBK

Agung Wibowo¹, Supramono², Ecin Kuraesin³
Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email : agung.wibowo@uika-bogor.ac.id¹, supramonouika@gmail.com², ecin@uika-bogor.ac.id³

Abstract

This study aims to analyze the company's financial performance with the Altman Z-Score method using secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange in the form of financial statements, from the company PT Unilever Indonesia Tbk. The study also aims to determine whether there is financial distress or the level of financial performance with the potential for bankruptcy. or not and the level between them is gray area. The results from the calculation of the Altman Z-Score analysis at PT Unilever Indonesia Tbk for five year did not experience financial difficulties, although it experienced a decline seen in the first year of 2016 the Z Score value of 18.94, in 2017 it decreased to 18.39, in 2018 it increased to 22.00 then in 2018 it fell to 15.43 and in 2020 it fell again to 13.90 The decrease in Z score can be caused by several factors such as declining sales related to the Covid 19 pandemic, especially the decline in 2019 and 2020

Keyword : *financial performanc, Altman Z-Score, financial distress*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan metode Altman Z-Score menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan, dari perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Penelitian juga bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesulitan keuangan atau pun tingkat kinerja keuangan berpotensi bankrupt atau tidak serta tingkat diantaranya yaitu wilayah abu-abu. Hasil dari perhitungan analisis Altman Z-Score pada PT Unilever Indonesia Tbk selama lima tahun tidak mengalami kesulitan keuangan meskipun mengalami penurunan terlihat pada tahun pertama tahun 2016 nilai Z Score sebesar 18,94, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 18,39 , tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 22,00 kemudian tahun 2018 turun menjadi 15,43 serta pada tahun 2020 turun lagi menjadi 13,90 Penurunan Z score dapat disebabkan beberapa factor seperti menurunnya penjualan yang terkait dengan pandemic Covid 19 khususnya penurunan pada tahun 2019 dan tahun 2020

Kata Kunci : kinerja keuangan, Altman Z-Score, kesulitan keuangan

Pendahuluan

Kondisi Perekonomian yang berjalan seiring waktu tidak bisa dipastikan akan baik, tergantung dari cara menanganinya perkembangan situasi ekonomi yang sedang berjalan khususnya akibat pandemic Covid 19 yang masih berjalan tak sedikit perusahaan dalam keuangan mengalami kebangkrutan karena kurangnya penaganan dan kurang antisipasi dengan sutuasi yang sedang berjalan.

Perusahaan harus memiliki perencanaan keuangan dengan baik untuk bisa mengelola keuangan saat akan mendistribusikan produknya ke seluruh tempat yang dituju khususnya untuk manajer keuangan pada perusahaan tersebut harus sanggup mempertahankan kestabilan

keuangan pada perusahaan dengan mempertahankan modal, pendapatan, hutang, asset dan pengeluaran perusahaan dengan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak, tetapi seorang manajer juga harus memperhitungkan tentang risiko kerugian atau kesehatan dalam keuangan untuk melihat kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut.

Tidak ada satu pun perusahaan yang akan terhindar dari risiko kebangkrutan, tidak ada bisnis yang berjaya selamanya. Perlu diperhatikan terhadap laporan keuangan tanda-tanda melemahnya kondisi fundamental perusahaan bisa terlihat. Walaupun begitu apabila tidak tersandarasi, jika beberapa orang membuat analisis potensi kebangkrutan perusahaan atau bisnis maka akan ada pula beberapa hasil analisis yang muncul berbeda pula, belum lagi dengan penggunaan rasio-rasio yang jika dipergunakan secara bersamaan terkadang memberikan hasil yang bertentangan.

Analisis kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kebangkrutan atau kinerja keuangannya tidak stabil akan sangat membantu membuat keputusan untuk menentukan sikap terhadap perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Altman Z-score merupakan model prediksi yang dapat digunakan untuk memprediksi kemungkinan risiko kebangkrutan suatu perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut.

Pada tahun 1968 Edward, I. Altman memberikan formula yang berfungsi untuk memprediksi potensi kebangkrutan suatu perusahaan, Altman mempergunakan angka-angka dalam laporan keuangan dan mempresentasikannya dalam suatu angka yaitu Z-score yang dapat menjadi acuan untuk menentukan apakah suatu perusahaan berpotensi untuk bangkrut atau tidak. Output tunggal ini juga dapat membantu memecahkan kebutuhan apabila kita mencoba untuk menganalisis berbagai rasio yang terkadang penafsirannya saling bertentangan.

Dengan menggunakan Analisis Z-score bisa dilihat perusahaan tersebut memiliki potensi kebangkrutan. sehingga penelitian bertujuan mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. dengan menggunakan analisis Altman Z-score tahun 2016-2020.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif yang diambil dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan dari setiap perusahaan. Pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sektor barang konsumsi (consumer good)..

Dengan menggunakan *purposive sampling* pada penelitian ini adalah perusahaan dari barang konsumsi, ada pun karakteristiknya :

- Perusahaan yang tercatat secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
- Perusahaan sektor barang konsumsi, dan secara konsisten menerbitkan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2016-2020
- Memiliki data yang lengkap terkait dengan variable-variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode Altman Z-Score untuk mengetahui tingkatan kinerja keuangan pada suatu perusahaan dalam studi kasus pada sektor barang konsumsi dimana perusahaan tersebut ada dalam Bursa Efek Indonesia.

HASIL

X1 diperoleh dari modal kerja dibagi total asset, dimana modal kerja didapat dari aktiva lancar dikurang hutang lancar, maka perhitungannya ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Modal Kerja / Total Aset (X1) PT. Unilever Indonesia Tbk
(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Total Aset	X₁	Tahun
6,588.109	10.878.074	(4.289.965)	16.745.695	-0.26	2016
7.941.635	12.532.304	(4.590.669)	18.906.413	-0.24	2017
8.325.029	11.134.786	(2.809.757)	19.522.970	-0.14	2018
8.530.334	13.065.308	(4.534.974)	20.649.371	-0.22	2019
8.828.360	13.357.536	(4.529.176)	20.534.632	-0.22	2020

Sumber : Data Diolah (2021)

X2 diperoleh dari laba ditahan dibagi total asset, dimana laba ditahan diperoleh dari laba yang ditentukan penggunaannya dijumlahkan dengan laba yang belum ditentukan penggunaannya maka akan didapat laba ditahan. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 2. Perhitungan Laba Ditahan / Total Aset (X2) PT. Unilever Indonesia Tbk
(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Laba Ditahan	Total Aset	X₂	Tahun
15.260	4.516.698	4.704.258	16.745.695	0.28	2016
15.260	4.985.828	5.173.388	18.906.413	0.27	2017
15.260	7.390.573	7.578.133	19.522.970	0.39	2018
15,260	5.094.302	5.281.862	20.649.371	0.26	2019
15,260	4.749.808	4.937.368	20.534.632	0.24	2020

Sumber : Data Diolah (2021)

X3 pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT) dibagi total asset, adapun perhitungannya ialah sebagai berikut:

Tabel 3. Perhitungan Laba Sebelum Bunga dan Pajak / Total Aset (X3)
PT. Unilever Indonesia Tbk
(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

EBIT	Total Aset	X ₃	Tahun
8.707.661	16.745.695	0,52	2016
9.495.764	18.906.413	0,50	2017
12.278.630	19.522.970	0,63	2018
10.120.906	20.649.371	0,49	2019
9.451.012	20.534.632	0,46	2020

Sumber : Data Diolah (2021)

X4 nilai pasar saham dibagi nilai buku hutang, nilai pasar saham dapat diperoleh dari mengkalikan jumlah lembar saham dengan harga saham perlembar maka akan mendapatkan nilai pasar saham. Adapun perhitungannya ialah sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan Nilai Pasar Saham / Nilai Buku Hutang (X4)
PT. Unilever Tbk
(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

Jumlah Lembar Saham	Harga Saham/ Lembar	Nilai Pasar Saham	Total Hutang	X ₄	Tahun
7.630	38.800	296.044.000	12.041.437	24.59	2016
7.630	43.325	330.569.750	13.733.025	24.07	2017
7.630	45.400	346.402.000	11.944.837	29.00	2018
7.630	39.625	302.338.750	15.597.264	19.38	2019
38.150	6.850	261.327.500	15.367.509	17.01	2020

Sumber : Data Diolah (2021)

X5 didapat dari penjualan dibagi total aset, adapun perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 5. Perhitungan Penjualan / Total Aset (X5)
PT. Unilever Indonesia Tbk
(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

Penjualan	Total Aset	X ₅	Tahun
40.053.732	16.745.695	2.39	2016
41.204.510	18.906.413	2.18	2017
41.802.073	19.522.970	2.14	2018
42.922.563	20.649.371	2.08	2019
42.972.474	20.534.632	2.09	2020

Sumber : Data Diolah (2021)

Perhitungan nilai Z-Score pada PT Unilever Indonesia Tbk, pada tahun 2016-2020 dengan cara memasukan nilai persamaan, ialah sebagai berikut :

Rumus Altman Z-Score: $Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$

Tabel 6. Rekapitulasi Z-Score PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	1,2 (X ₁)	1,4 (X ₂)	3,3 (X ₃)	0,6 (X ₄)	1,0 (X ₅)	Z-Score	Hasil Prediksi
2016	-0,26	0.28	0.52	24,59	2,39	18,94	Perusahaan tidak mengalami masalah dengan kondisi keuangan
2017	-0,24	0.27	0.50	24,07	2,18	18,39	Perusahaan tidak mengalami masalah dengan kondisi keuangan
2018	-0,14	0.39	0.63	29,00	2,14	22,00	Perusahaan tidak mengalami masalah dengan kondisi keuangan
2019	-0,22	0.26	0.49	19,38	2,08	15,43	Perusahaan tidak mengalami masalah dengan kondisi keuangan
2020	-0,22	0.24	0.46	17,01	2,09	13,90	Perusahaan tidak mengalami masalah dengan kondisi keuangan

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis metode Altman Z-Score pada PT Unilever Indonesia Tbk adalah ditahun 2016 sampai dengan tahun 2020 tidak mengalami masalah dengan keuangan perusahaan berada di kategori perusahaan akan mengalami permasalahan keuangan karena berada jauh diatas angka 2,99 yang merupakan batas perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan terlihat bahwa dari tahun 2016 nilai Z Score mengalami penurunan sebesar 0,55 terhadap tahun 2017, dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 3,61 dan tahun 2018 terhadap tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 6,57 sedangkan pada tahun 2019 terhadap tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,53 namun demikian perusahaan masih dalam kategori perusahaan tidak mengalami masalah dengan kondisi keuangan dengan nilai $Z > 2,99$.

KESIMPULAN

Berdasarkan Analisis Altman Z-Score pada PT Unilever Indonesia Tbk tidak mengalami kesulitan keuangan seperti nampak pada hasil perhitungan Z Score dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 semuanya berada diatas nilai 2,99 yang artinya tidak mengalami kebangkrutan , pada

tahun 2016 hasil perhitungan adalah sebesar 18,94 mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu menjadi sebesar 18,39 , pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi sebesar 22,00 kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 15,43 serta tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu menjadi sebesar 13,90.hal itu menunjukkan pada tahun dimana dengan situasi adanya pandemic covid 19.

SARAN

Untuk perusahaan yang tidak mengalami masalah dengan kondisi keuangan harus mempertahankan kondisi keuangan perusahaan agar tetap berada diposisi yang baik dan terhindar dari masalah keuangan . Dan yang terakhir perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan menekan biaya operasionalnya agar tidak mendapati kerugian dimasa depan. Dengan adanya penelitian ini bisa dipergunakan untuk investor sebagai alat perbandingan untuk melihat perusahaan mana yang baik untuk dan meguntungkan dalam berinvestasi pada sektor barang konsumsi. Dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk lebih menyempurnakan sebaiknya ditambah dengan metode penelitian kebangkrutan selain metode Altman Z-Score dengan penjelasan dan saran yang lebih mendetail.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin AkutansiPedia.2017. Memahami Altman Z Score Sebagai Indikasi Bangkrutnya Perusahaan. 2018,01,03,16:49, Tersedia Pada : [Http//akutansipedia.com](http://akutansipedia.com)
- Ali Herni, Rodoni Ahmad. 2014. Jakarta : *Manajemen Kauangan Modern*. Mitra Wacana Media
- Ashari,Darsono. 2005. Yogyakarta : *Pedoman Praktis Mamahami Laporan Keuangan*. Andi Yogyakarta
- Darsono P. 2007. Jakarta : *Manajemen Keuangan Praktis: Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Diadit Media
- Fahmi,Irham. 2014. Bandung : *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta Bandung
- Firdaus,Aziz.M. 2012. Jakarta : *Metode Penelitian*. Cetak Pertama. Jelajah Nusa
- Hanafi,M.Mamduh, 2012. *Manajemen Risiko Edisi Kedua*, UPP STIM YKPN
- Husnan,Suad, Pudjiastusi Enny. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 6. UPP STIM YPKN
- Kasmir. 2015.Jakarta : *Analisis Laporan Keuangan*. Devisi Buku Perguruan Tinggi. PT Raja Grafindo Persada
- Lubis,Azis Farhan. 2014, Pengertian Bursa Efek Lengkap. 2017,12,15,11:35. Tersedia Pada : [Http//Pengertianarti.blogspot.co.id](http://Pengertianarti.blogspot.co.id)
- Nazir,Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia
- Parahita. 2011, Menghindari Potensi Kebangkrutan. 2017,12,20,13:57. Tersedia Pada : [Http//parahita.wordpress.com](http://parahita.wordpress.com)
- Riadi Muchlisin.2014, Metode Altman Z-Score. 2017,12,12,10:13. Tersedia Pada : WWW.KajianPustaka.Com
- Rini,Indriani,Kamalunin, 2012, Bandung, *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapan Edisi Revisi*. Penerbit Mandar Maju
- Rivai,Mushaf Novan.2014, Analisis Metode Altman (Z-Score) Dan Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kesehatan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT.Indika Energi

Tbk. Selama Periode 2008-2013)

- Sandiyudha.2016, Analisis Altman (Z-Score) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang (Studi Kasus PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk. Periode 2010-2014)
- Sanjaya Ade. 2015, *Analisis Rasio Keuangan*. 2018,01,03,16:55. Tersedia Pada : www.lndasanteori.com
- Saputra Aditya Ragil.M.2017, Analisis Altman Z-Score Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sekor dan Plastik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Berlina Tbk, PT Champion Pasifik Tbk, PT Trias Santosa Tbk dan PT Alam Karya Unggul Tbk Periode 2010-2014)
- Suartini Made Ni. 2013, Analisis Laporan Keuangan.2017,12,18,19:03. Tersedia Pada : [Http//Dexsuar.blogspot.co.id](http://Dexsuar.blogspot.co.id)
- Sugiyono. 2015. Bandung : *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Penerbit Alfabeta cv.Wasis. 1986. Bandung : *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Offset Alumni
- Sujarweni,Wiratna.V. 2014. *Metode Penelitian Lengkap,Praktis Dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press
- Suryaman,Ahmad.2017, Analisis Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score,Zmijewski,Srigate Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45
- Wijaya,David. 2017. Jakarta : *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapan*. PT Grasindo Jakarta
- www.finance.yahoo.com 2018.05.15,13:05
- www.idx.co.id 2018.05.03, 16:46
- www.indofarma.co.id 2018.04.07 11:24
- www.kalbefarma.co.id 2018.04.07 11:21
- www.kimifarma.co.id 2018.04.30 14:46
- www.prydamfarma.co.id 2018.04.30 15:22